BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan hal yang sangat penting dalam aktifitas penelitian, karena dengan metode yang tepat akan mencapai tujuan penelitian yang ideal. Sebab keberhasilan suatu penelitian tergantung pada teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian. Sedangkan metode dalam makna bahasa bermakna cara atau jalan, maka kaitannya dengan upaya ilmiah metode di maknai sebagai objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan yang di gunakan dalam rangka untuk mendalami objek studi. Dalam hal ini metode di pilih dengan mempertimbangkan kesesuaiannya dengan objek studi.

Penelitian yang akan di laksanakan oleh peneliti ini termasuk penelitian lapangan (*field research),* yaitu jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak di peroleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).[39]

[39] Saifudin Zuhri, *Metodologi Penelitian,* (Lamongan: UNISDA Press, 2001), hal 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agar dalam penelitian ini dapat dibahas secara tepat, penulis mengambil metode-metode yang mengacu pada beberapa sudut pandang pembahasan antara lain:

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya[40].

Penelitian ini menggunakan diskriptif kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang diamati.[41]

Dalam Penelitian diskriptif kualitatif ini, peneliti gunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang, dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang sesuatu keadaan secara obyektif dalam suatu diskripsi situasi.[42]

---

[40] Hadari Nawawi, H. Murni Martini, *Penelitian Terapan,* (Yogyakarta: Gajahmada University Press,1996), hal.73

[41] Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3

[42] Ali muhammad, *Penelitian Pendidikan Prosdur dan Strategi, (*Bandung: Angkasa,1987), hal. 120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan salah satu yang harus ada karena peneliti merupakan instrumen penelitian. Semakin tinggi ketelitian dan kecermatan peneliti maka makin tinggi pula keabsahan dan kevalidan hasil penelitian. Selain itu, peneliti juga dituntut dapat bersikap subjektif dan netral. Sehingga nantinya hasil penelitian tidak akan berat sebelah atau memihak pada kelompok atau orang tertentu.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang meahami objek penelitian.[43]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan penelitian utama *(Key Informan)*. Yang di maksud Informan penelitian utama *(Key Informan)* adalah orang yang paling tahu banyak informasi mengenai objek yang sedang di teliti atau data yang di kumpulkan oleh peneliti langsug dari sumber pertama.[44]

Dalam hal ini yang menjadi informan penelitian utama (Key Informan) adalah guru Bimbingan Konseling yang sekaligus

[43] Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007) hal 76
[44] Ibid, hal 77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjabat sebagai Wakil Manajemen Mutu di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo.

D. Lokasi Penelitian

Pada penelitian kali ini, peneliti memilih Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Buduran Sidoarjo. Adapun alasan penulis tertarik untuk mengadakan penelitian disini karena merupakan salah satu dari lembaga pendidikan yang sudah menggunakan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.

E. Sumber data

Maksud dari sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Berdasarkan sumbernya data yang diperoleh dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kelompok jenis data, yakni data primer dan sekunder:[45]

1. Data primer: merupakan data yang diperoleh atau di kumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yng meerlukan. Dalam hal ini peneliti sebagai pengumpul data.[46] Adapun yang menjadi sumber data primer adalah guru Bimbingan Konseling yang sekaigus menjabat sebagai Wakil Manajemen Mutu di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo.

[45] Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996), 9.
[46] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Media Grafika, 2004) hal 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data sekunder: merupakan data penunjang dari data primer yang berasal dari sumber-sumber bacaan meliputi buku-buku kepustakaan, arsip serta dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Manusia, meliputi: sumber data yang bias memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Sumber datanya dari kepala sekolah, pihak guru dan pihak-pihak yang terkait (steak holder).
b. Suasana, yaitu sumber data yang bias menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak yang ditujukan pada aktifitas kinerja kepala sekolah dalam melaksanakan program-programnya dalam mengembangkan lembaga menuju standar nasional.
c. Non manusia, yaitu: simbol data yang menyajikan data-data huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lainnya (buku-buku dan dokumen)

F. Teknik pengumpulan data

Yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperlukan dalam penelitian.[47] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahapan penelitian, yaitu: tahap pra lapangan, tahan pekerjaan lapangan, dan tahap analisa data. Untuk mengetahui lebih jelas peneiti akan menguraikan tiap-tiap tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan
   a. Menyusun Rancangan Penelitian

      Untuk menyusun rancangan penelitian terlebih dahulu peneliti membaca fenomena yang ada di lembaga pendidikan yaitu Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan membuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, membuat rancangan data-data yang di perlukan untuk penelitian.

   b. Memilih lapangan penelitian

      Setelah membaca fenomena yang ada pada lembaga pendidikan yaitu terkait masalah Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, kemudian peneliti memilih lapangan SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo.

   c. Mengurus perizinan

[47] Nana Sujana, *Menyusun Karya Tulis Ilmiah, Untuk Memperoleh Angka Kredit*, (Bandung: Sinar Baru, 1992), hal. 216

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti melakukan langkah-langkah persyaratan untuk mendapatkan perizinan tersebut dengan menyerahkan surat izin penelitian dari Fakultas untuk di serahkan kepada Kepala SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo..

d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan pedoman wawncara, alat tulis dan sebagainya yang berfungsi untuk memperoleh deskripsi lapangan dan deskripsi data secara global mengenai objek penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan ini, peneliti melakukan:

a. memahami latar penelitian dan persiapan diri
b. memasuki lapangan
c. mengumpulkan data

Peneliti disini menindaklanjuti dan memperdalam permasalahan yang di teliti dengan cara mengumpulkan data-data, hasil wawancara dan hasil observasi yang telah di lakukan. Kemudian skripsi ditulis berdasarkan studi lapangan dan studi perpustakaan.

Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung mengguanakan mata tanpa ada alat bantuan untuk keperluan yang di butuhkan dalam penelitian dengan perencanaan yang sistematik.[48] Pengamatan dapat di lakukan terhadap suatu benda, keadaan, kondisi, kegiatan, proses, atau penampilan tingkah laku.[49] Metode observasi penulis pergunakan untuk menggali data tentang gambaran umum obyek penelitian, pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo, sehingga memperoleh data tentang keadaan lembaga yang meliputi: kesiswaan, ketenagaan, kurikulum, sarana prasarana, dan kemitraan sekolah dan masyarakat.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.[50] Wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada informan, dan

[48] Lexy J. Moelong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 126
[49] Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial: dasar-dasar dan aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 134
[50] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 1995), hal. 174

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan itu telah di siapkan denagn tuntas beserta instrumennya, atau percakapan dengan maksud tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Yaitu tidak menggunaan pedoman wawancarayang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Tapi pedoman wawancara yang di gunakan hanya berisi garis-garis besar permasalahan yang akan di teliti.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.[51] Seperti yang bersumber dari arsip, catatan, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi: sejarah berdirinya dan pengembangan, keadaan siswa, guru dan staf yang lainnya serta segala sesuatu yang dapat mendukung penelitian.

[51] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknik pemeriksaan keabsahan data atau validitas

Selanjutnya adalah teknik dalam melakukan pengecekan dan memeriksa keabsahan data yang di peroleh, terutama pengecekan data yang terkumpil. Data yang terkumpul akan di cek ulang oleh peneliti pada subjek data yang terkumpul dan jika kurang sesuai peneliti mengadakan perbaikan untuk membangun derajat kepercayaan pada informan yang telah di peroleh.[52]

Keabsahan data merupakan konsep penting yang di perbarui dari konsep validitas dan relibilitas data. Eksistensi cheeking keansahan data merupakan hal yang mutlak adanya. Oleh sebab itu dalam penelitian ini ada beberapa cara yang di lakukan untuk mencari validitasi suatu data yang terkumpul. Cara tersebut antara lain:

1. *Perpanjangan penelitian lapangan*

Sebagaimana yah telah di jelaskan, dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen penemlitian. Maka kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dalam tahap ini, peneliti mengadakan perpanjangan waktu dalam penelitian dengan tujuan dapat memperoleh data dengan aktual dan valid dan

[52] Lexy J. Moelong. *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 175

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memungkinkan bisa meningkatkan derajat kepercayaan data yang di kumpulkan dari SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo.

2. *Ketekunan pengamatan*

Ketekunan pengamatan ini di amksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atas isu yang sedang di cari, kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan pendalaman.

Dalam tahap ini, selama di lapangan peneliti menggunakan waktu seefisien mungkin dan tekun mengamati serta memusatka perhatia pada hal-hal yang sesuai dengan pokok permaslahan penelitian secara kontinyu dan kemudian menelaah faktor-faktor yang di temukan secara rinci agar dapat di mengerti dan di fahami.

3. *Triangulasi*

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memnfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.[53]

Dalam penelitian ini, yang di gunakan penulis adalah triangulasi melalui sumber. Triangulasi melalui sumber artinya

[53] Lexy J. Moelong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 175

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan, membandingkan apa yang dikatakan orang atau informan tentang situasi penelitian dengan hasil perpanjangan keikutsertaan yang di lakukan oleh peneliti, membandingkan data dari prespektif berbeda yaitu antara warga masyarakat biasa, tokoh masyarakat, orang pemerintahan atau bukan, dan tidak lupa untuk membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen/ arsip serta pelaksanaannya.[54]

Adapun yang di maksud triangulasi yaitu verivikasi dari penemuan dengan menggunakan berbagai sumber informasi dan berbagai metode pengumpulan data, sedangkan triangulasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Triangulasi sumber data

Maksudnya membandingkan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat di lakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang di katakan orang di depan umum dengan apa yang di katakan nya secara pribadi

[54] Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT IKPI, 2008), hal. 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Membandingkan apa yang di katakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang ada sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dari berbagai pendapat dan pandangan orang lain, pandangan ini akan memperjelas perselisihan atas latar belakang alasan-alasan terjadinya perbedaan pendapat maupun pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.[55]

b. Triangulasi metode[56]

Triangulasi metode yaitu dengan menggunakan lebih dari satu penelitian untuk memperoleh sebuah informasi yang sama dengan menggunakan dua cara yakni: mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. Kedua, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metde yang sama. Triangulasi metode di maksudkan untuk memvariasikan data analisis kualitatif

H. Teknik analisis data

[55] Lexy J. Moelong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 178
[56] Ibid, hal. 179

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap analisis data ini, peneliti menggunakan metode data deskriptif kualitatif yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu[57]:

a. Reduksi data.

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu di catat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah di paparkan, semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untukitu perlu segera di lakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokokm memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.[58]

Data yang di peroleh dari lapangan selanjutnya di ketik. Di tulis dalam bentuk uraian atau laporan yang rinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak di analisis sejak mulanya. Laporan-laporan ini perlu di reduksi, di rangkum, di pilih hal-hal yang pokok, di fokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema atau polanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan ”mentah” di tingkatkan, di reduksi, di susun lebih sistematis

[57] Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal 70.
[58] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 247

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga mudah di kendalikan. Data yang di reduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang di peroleh bila di perlukan. Reduksi dapat pula membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.[59]

Pada kegiatan mereduksi data ini, peneliti melakukan pengolahan data yaitu dengan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus selama melaksanakan penelitian. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengembangkan informasi/ data yang telah didapatnya dari sumber-sumber penelitian.

b. Pengorganisasian data-data ke dalam kelompok-kelompok (*display data)*.

Setelah melukan reduksi data, penulis melaksanakan *display data* atau mengelompokkan data/ informasi secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

[59] Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif,* (Bandung: Tarsiti, 1988), hal. 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun yang paling sering di gunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitaif adalah dengan teks yang bersifat naratif.[60]

c. Pemaparan dan penegasan kesimpulan (*conclution drawing and verification*)

Pada tahap akhir ini, peneliti membuat kesimpulan dan pemaparan berdasarkan data-data yang telah diolah sedemikian rupa sehingga dapat menjamin kevalidan dan keabsahan penelitian.

[60] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 249

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id